

Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darularafah Raya

Farida Khairani Siregar^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: faridakhairanisiregar@gmail.com

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: The main problem in this study is the lack of students' Arabic language skills. The incubation of the muhadharah method aims to find out how the effect of the muhadharah method has on the Arabic language skills of students at Darularafah Raya Islamic Boarding School. This study uses a type of correlational quantitative research. The subjects in this study were school principals, educators and students at the darularafah raya Islamic boarding school. The population used was 450 students and the sample used was 100 students by using the slovin formula. Data collection techniques are in the form of questionnaires, tests and documentation. The independent variable in the study was the muhadharah method while the dependent variable was the students' Arabic language ability. As for the results of the t-test in this study, it shows that the calculated t-value is 20,768 with a significance level of 5%, which is greater than the t-rabel of 1,987 with a significance value of $0,000 < 0,05$, so it can be said that the muhadharah method affects the students' Arabic language skills so that prove that ha is accepted. As well as the results of the F test (Simultaneous Test) shows that Ha is accepted and Ho is rejected, which means that the muhadharah method affects Arabic language skills.

Keywords: Muhadharah Method, Arabic Language Proficiency

Abstrak: Pokok masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan bahasa Arab santri. Peneraman metode muhadharah bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode muhadharah terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantatif korelasional. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pendidik dan santri pondok pesantren darularafah raya.

Artikel Info

Received:

February 15, 2023

Revised:

March 10, 2023

Accepted:

May 01, 2023

Published:

June 02, 2023

Populasi yang di gunakan sebanyak 450 santri dan sampel yang di gunakan sebanyak 100 santri dengan cara menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data berupa dengan angket (Kuesioner), tes dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian adalah metode muhadharah sedangkan variabel terikat kemampuan bahasa Arab santri. Adapun dari hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 20.768 dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka lebih besar dari t tabel 1.987 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab santri sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Serta dari hasil uji F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa metode muhadharah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab.

Kata Kunci: Metode Muhadharah, Kemampuan Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi dengan orang lain yang sangat penting bagi manusia. Bahasa juga sangat berhubungan dengan semua aspek kehidupan dalam menyampaikan isi pikiran, (Musthofa and Rosyadi, 2020). Di era sekarang banyak bahasa yang harus kita kuasai salah satunya yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab sudah tidak asing lagi untuk di dengar. Semakin berkembangnya zaman dan teknologi bahasa Arab menjadi penting sebagai alat komunikasi manusia untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia, (Shobikah, 2018). Nufus (2019) menyatakan bahwa bahasa asing yang sering digunakan adalah bahasa Arab. Lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren sebagai basis Pendidikan keagamaan harus bisa memandang jauh kemasa depan, dimana semakin berkembangnya teknologi maka bahasa yang digunakan harus semakin berkembang. Bahasa Arab yang tidak terbatas sebagai bahasa Agama, akan tetapi sebagai bahasa nasional dan ilmu pengetahuan.

Wargadinata et al. (2020) mengemukakan bahwa bahasa Arab menjadi pusat perhatian penting dalam situasi saat ini. Bahasa Arab juga dapat dikatakan dengan bahasa Al-Qur'an kitab suci umat islam yang merupakan petunjuk Allah untuk seluruh

umat manusia. Maka setiap umat muslim dapat untuk mempelajari bahasa Arab seperti di dalam Al-Qur'an Surah Yusuf: 2, (Nur and Rini, 2017).

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Dalam surah ini dapat di artikan bahwa Allah menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu dapat memahaminya, dari ayat tersebut bahwa belajar bahasa Arab bukan hanya untuk alat berkomunikasi saja bahkan ketika kita membaca Al-Qur'an kita dapat memahami apa yang kita baca. (Asrofi and Taryana, 2021) menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing (Luar bahasa pribumi) yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai Negara adalah pengaruh dari perkembangan agama islam yang mana sumber ajaran agama islam menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa yang dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa kitab suci AL-Qur'an dan Al-Hadist. Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak dapat untuk dipisahkan dengan satu sama lain. Dalam belajar Al-Qur'an juga adalah salah satu syarat mutlak yang harus dikuasai, sama halnya dengan pada saat belajar al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa asing di Indonesia telah diimplementasikan ke dalam tingkat pendidikan pada sistem pendidikan pesantren, bahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi mata pelajaran penciri lembaga pendidikan. Bahasa Arab juga harus lebih dikembangkan di negara Indonesia dan ke seluruh tingkat pendidikan baik dalam tingkat madrasah maupun pesantren dan yang paling utama dilingkungan pesantren. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008, tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang perlu diarahkan untuk membimbing, membina dan mengembangkan keterampilan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, (Ramdhani dan Waluyo, 2020).

Guru yang berkualitas dapat dilihat dari cara mengajarnya oleh karena itu cara mengajar guru adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru untuk mendapatkan tujuan serta hasil sesuai harapan. Adapun dalam undang – undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi

profesional dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi tersebut semua harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan aktifitas mengajar disekolah. Guru yang profesional selalu dapat meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu guru harus bisa dan mampu menguasai kompetensi yang ada sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang didapatkan, (Dewi, 2018).

Seorang guru juga dituntut untuk tampil kreatif dalam menggunakan dan mendesain strategi pembelajaran yang inovatif menggunakan dan mendesain strategi pembelajaran yang inovatif yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam menghilangkan kejemuan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pengayaan strategi pembelajaran, guru sebagai fasilitator akan membantu dalam menyampaikan materi, (Zailani, 2022)

Maka dari itu pondok pesantren darul arafah raya menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogik yang dimiliki oleh guru. Adapaun metode yang digunakan oleh guru yaitu metode muhadharah. Metode muhadharah merupakan metode pidato (ceramah) yang mana siswa diharapkan untuk terampil dalam berpidato didepan kelas dengan menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa metode muhadharah ini bukan hanya bisa bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri saja, (Nurul Hidaini, 2020). Bahwa metode muhadharah ini juga dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Arab santri. Muhadharah dapat diartikan dengan pidato, komunikasi, retorika. Sebelum berpidato santri harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang ingin disampaikan agar pada saat berpidato tidak adanya mengalami kesalahan atau kegagalan dalam penyampaiannya santri berpidato harus dengan menggunakan bahasa Arab.

Pondok Pesantren Darul Arafah Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang pendidikan Islam di Medan Sumatera Utara. pada umumnya yang menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal. Pondok Pesantren Darul Arafah Raya adalah sebuah pesantren yang modern yang terletak di desa Kutalimbaru. Pondok Pesantren menerapkan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris (اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ وَاللُّغَةُ الْإِنجليزية). Bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah bahasa resmi yang harus digunakan dalam percakapan sehari – hari baik

dengan ustad, ustadzah maupun sesama santri. Sebagian materi yang diajarkan harus menggunakan bahasa Arab. Pondok pesantren darul arafah raya sudah menyediakan dan memberikan fasilitas kepada santri agar dapat lebih memudahkan mereka untuk mengingat kosakata. Fasilitas yang diberikan kepada santri yaitu dalam tiap tiap sudut asrama akan ada sebuah mading. Mading tersebut yang berisi tentang percakapan bahasa Arab, kosakata–kosakata terbaru dan hal yang baru yang belum mereka ketahui dalam bentuk bahasa Arab.

Pondok Pesantren Darul Arafah Raya terdapat permasalahan dengan peserta didik dalam penggunaan bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang pertama dengan kepala sekolah pondok pesantren darul arafah raya. Yang menyatakan bahwa adanya faktor yang menyebabkan santri jarang menggunakan bahasa Arab. Faktor yang menyebabkannya ialah kurangnya rasa keinginan tahu santri untuk mencari tau kosakata – kosakata baru yang belum mereka ketahui, santri malas untuk menghafal kosakata – kosakata yang sudah diberikan, kurangnya kesadaran diri santri untuk berbicara bahasa Arab dalam kesehariannya di lingkungan pesantren dan pada saat santri masih banyak yang menggunakan bahasa Indonesia maka santri yang lainnya bisa terikut dengan menggunakan bahasa yang diucapkan temannya sehingga untuk merubahnya harus secara bertahap. Maka dari itu, pihak pesantren membuat hukuman kepada santri yang tidak berbahasa arab. yang mana santri yang tidak menggunakan bahasa Arab mereka akan diberikan sanksi atau hukuman. Kemudian dari hasil wawancara yang kedua salah seorang guru di pesantren darul arafah raya menyatakan bahwa metode yang digunakan oleh guru kurang terampil dalam menggunakan metode muhadharah. Sehingga santri banyak yang melanggar peraturan untuk berbahasa arab di lingkungan pesantren. Guru kurang memperhatikan bahasa Arab santri di lingkungan pesantren. Oleh karena itu santri merasa kurangnya perhatian guru terhadap kemampuan bahasa Arab santri yang lain. Jadi, santri merasa malas dan enggan untuk menaati peraturan yang diterapkan di lingkungan pesantren.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara diatas ada faktor yang mempengaruhinya yaitu dari faktor lingkungan santri dalam penggunaan bahasa Arab.

dan guru kurang terampil dengan menggunakan metode muhadharah sehingga kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Maka dari itu penulis mencoba untuk memberikan masukan kepada ustad dan ustadzah agar permasalahan yang terdapat diatas dapat diselesaikan dan kemampuan bahasa Arab santri dapat lebih meningkat dengan adanya pengaruh dari metode muhadharah.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rencana tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Kuantatif korelasional dapat diartikan sebagai metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Dari penjelasan di atas bahwa dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional karena ingin mendeteksi atau mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Yaitu variabel metode *muhadharah* dan variabel kemampuan Bahasa Arab

C. Hasil dan Pembahasan

Muhadharah merupakan salah satu program yang berada di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kabupaten Deli Serdang untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri. *Muhadharah* menekankan santri agar bisa berbicara bahasa Arab yang jelas dan fasih dalam keseharian. *Muhadharah* dilakukan sejak pesantren didirikan yakni pada tahun 1986. Tujuan dilakukannya *muhadharah* bukan hanya untuk mengembangkan bahasa Arab mereka saja, akan tetapi juga dapat mengembangkan mental, keberanian dan rasa percaya diri mereka ketika sedang berpidato didepan khlayak ramai. Dikarenakan *muhadharah* ini juga berkaitan dengan bahasa keseharian mereka, maka tujuan *muhadharah* ini juga untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kotalimbaru.

Muhadharah dilakukan dua kali dalam satu minggu, yang dilakukan didalam kelas dengan masing – masing guru yang telah diberikan tanggung jawab oleh sekolah. Dalam pelaksanaan *muhadharah* ini santri di haruskan untuk memiliki buku panduan pidato yang berisi tentang pembukaan, isi dan penutup. Sebelum mereka melakukan pidato santri diberikan kesempatan untuk memilih salah satu judul dan tema yang ingin mereka sampaikan, kemudian santri di haruskan untuk merubah teks isi pidato kedalam bahasa Arab. Kemudian *muhadharah* dilakukan secara bergantian, dan bagi seluruh *audiens* diwajibkan untuk membawa buku tulis dan pulpen guna untuk menulis kokasakata yang belum mereka ketahui dan menarik kesimpulan yang telah disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab.

Para santri memiliki kesempatan sebelum melakukan *muhadharah* dimulai dari persiapan mental dan isi teks pidato sebelum *muhadharah* dilaksanakan. Bagi seorang guru di haruskan untuk lebih terampil pada saat *muhadharah*, agar santri yang kurang mampu dalam berbahasa Arab dan kurang berani untuk maju di depan khalayak ramai agar lebih berani. Seorang pendidik harus memiliki program yang baru untuk mencapai tujuan pada saat *muhadharah* guna untuk meminalisir santri yang kurang mampu dalam penyampaian bahasa Arab yakni dengan melakukan *muhadharah* didalam ruangan kelas agar dapat lebih terpantau oleh para pembimbing *muhadharah*.

Pada dasarnya ada beberapa santri yang kurang mampu dalam penyampaian bahasa Arab pada saat *muhadharah* namun dengan adanya kewajiban yang ketat untuk mengikutinya santri yang kurang mampu dalam bahasa Arab dapat meningkatkan kualitas bahasa Arab dengan baik, jika tidak mereka akan diberikan sanksi atau hukuman oleh para pembimbing *muhadharah*. Dalam mengatasi hal ini seorang pendidik harus dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan tinjauan pengamatan penelitian, tingkat kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya Desa Lau Bakeri Kabupaten Deli Serdang selama adanya *muhadharah* telah berjalan dengan tujuan dan standar pesantren. Maka kemampuan bahasa Arab santri lebih meningkat dari sebelumnya, akan tetapi tidak semua santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya sudah dapat menguasai bahasa Arab. Para santri sudah menjalankan *muhadharah* ini dengan baik dari tahun ke tahun

seiring berjalannya waktu. Melalui *muhadharah* siswa telah mengembangkan dan melatih kemampuan bahasa Arab dalam percakapan keseharian, mulai meningkatkan kosakata yang belum mereka ketahui.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat di deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode *muhadharah* sangat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, tabel uji t diatas menunjukkan variabel metode *muhadharah* (X) dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 20.786 dengan signifikan sebesar 5% Karena t hitung untuk variabel X (20.786) lebih besar dari t tabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode *muhadharah* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab santri (Y), sehingga membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Begitu juga dapat dilihat dari hasil uji F (Uji Simultan) dalam persamaan Fhitung 432,063 lebih besar dari pada Ftabel 3,089 sehingga keputusan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode *muhadharah* berpengaruh dengan kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

Dari hasil Hipotesis diatas bahwa variabel metode *muhadharah* (X) berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Arab di pondok pesantren darularafah arafah raya. Hal ini berdasarkan pengujian yang telah peneliti lakukan bahwa metode *muhadharah* terhadap kemampuan bahasa Arab. Dimana variabel metode *muhadharah* dapat menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan bahasa Arab santri dalam berbicara keseharian dengan menggunakan bahasa Arab. Semakin berkembangnya kemampuan bahasa Arab santri maka kualitas pesantren akan lebih baik. Dengan harapan bahwa melalui metode *muhadharah* dapat menjadi pendorong bagi santri pondok pesantren darularafah raya untuk terus mengembangkan bahasa Arab. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Arab adalah *muhadharah*, (Insani, Hamdani, and Sopian, 2021) *muhadharah* juga sangat berpengaruh bagi santri yang bersungguh – sungguh ingin melatih kemampuan bahasa Arab dan seorang pembicara yang (handal, Rini Rasmayanti, 2013).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayyin Ifatul Hana (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *muhadharah* terhadap keterampilan berbahasa Arab santri Pondok Pesantren Modern al-Islam Nganjuk. (Hayyin Iftahul Hana, 2017) mengemukakan bahwa *muhadharah* suatu bentuk perbuatan berbicara dalam situasi tertentu juga, *muhadharah* juga dapat dikatakan sebagai alat komunikasi lisan. Uniknya belajar *muhadharah* karena begitu banyaknya manfaat yang ditemukan dalam muhadharah terutama dalam membangun mental, keberanian dan rasa percaya diri seseorang untuk menyampaikan kebaikan dengan cara yang baik dan benar, namun untuk mewujudkan keberhasilan dan kelancaran dalam berpidato tentu kita juga harus dapat menguasai bahasa Arab, maka diperlukan untuk selalu mengembangkan potensi kosakata – kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, Islam juga sangat membutuhkan seorang pendakwah untuk menyampaikan ajaran – ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bila mana dakwah Islam terus menerus di sampaikan dengan para penjurur dakwah, (Rohelah 2021).

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Kemudian adanya persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa sama – sama saling mempengaruhi antara variabel X dengan variabel Y.

D. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah raya. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bahwa metode *muhadharah* berdasarkan pengujian yang dilakukan tabel pada uji t di atas menunjukkan variabel metode *muhadharah* (X) dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 20.786 dengan signifikansi sebesar 5%. Karena thitung untuk variabel X (20.786) lebih besar dari ttabel (1.987) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel metode *muhadharah* (X) secara parsial

berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab (Y), sehingga memuktikan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini berarti metode *muhadharah* berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Darularafah Raya.

E. Daftar Pustaka

- Afifah, Ulfah Nur. (2021). "Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Bahasa Arab* 5(2):181–88.
- Afrizal, Dimas and Aslich Maulana. (2019). "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik." *Tamaddun* 19(1):35.
- Akla. (2017). "Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan Dan Kenyataan (Survey Di Madrasah Kota Metro Tahun 2017)." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 19(02):175–93.
- Alfiani Hafli, Shufi and Asep Ahmad Siddiq. (2022). "Peran Pondok Pesantren Al-Ittihad Dalam Meningkatkan Kualitas Berpidato Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad." *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2(2):131–36.
- Al Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. (2021). "Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(4):263.
- Amy Sabila. (2015). "Kemampuan Berpidato Dengan Metode Ekstemporan." *Jurnal Pesona* 1(1):28–41.
- Asrofi, I. and A. Taryana. (2021). "Pengaruh Penggunaan Metode Qiroah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Arab Di MDT Al-Qona'ah Kabupaten Bandung." *Tarling: Journal of Language Education* 219–38.
- Baroroh, R. Umi and Fauziyah Nur Rahmawati. (2020). "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9(2):179–96.

- Dewi, Ratika Sari. (2018). "Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 25(1):150–59.
- Fawzani, Nurul and Nurjannah Nurjannah. (2022). "Pengenalan Dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Game Edukatif Di TKA/TPA." *Mangente: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):160–66.
- Freytagh-Loringhoven, Hugo v. 2021. "Artikel 8." *Die Satzung Des Völkerbundes* (1983):105–21.
- García Reyes, Luis Enrique. (2013). "Ilmu Nahwu." 53(9):1689–99.
- Insani, Mutia, Wagino Hamid Hamdani, and Asep Sopian. (2021). "Upaya Peningkatan Maharah Kalam Melalui Kegiatan Intrakurikuler Muhadharah." *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 23(1):51.
- Islam, Jurnal Pemikiran, Universitas Islam, Negeri Sutan, and Syarif Kasim. (2019). "Jurnal An-Nida ' Tingkat Kemampuan Bahasa Arab Muballigh Kota Pekanbaru Dalam Berdakwah Agustiar Jurnal An-Nida ' PENDAHULUAN Dakwah Merupakan Kegiatan Dalam Penyampaian Bahasa Arab , Sementara Ajaran Islam Yang Terkandung Di Dalam Al-Qur ` an Dan Hadis M." 43(1):60–76.
- Kaharuddin, Kaharuddin. (2018). "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16(1):62–72.
- Kosim, Abdul. (2021). "Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(1):1–23.
- Muljono, Pudji. (2002). "Penyusunan Dan Pengembangan Instrumen Penelitian." *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi* 1–27.
- Musthofa, Tulus and Faiq Ilham Rosyadi. (2020). "Actualization of Behavioral Theory in Learning Arabic Speaking Skills at the Madrasah Aliyah Level." *Universal Journal of Educational Research* 8(12A):7343–49.
- Ni'mah, Khoirotun, M. Rizal Rizqi, and Elis Ismawati. (2020). "Implementasi Metode Takrir Pada Materi Fi'Il Dalam Pembelajaran Maharah Qiroah Bahasa Arab Siswa Kelas X Smk Nu 1 Sukodadi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* 1(2):1.

- Ningrum, Nurjalilah Nufia. (2016). “Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa Smp Tahfidz Al-Amien Prenduan Sumenep.” 134.
- Nufus, Hayati. (2019). “Jurnal Lingue.” *Jurnal Lingue : Bahasa, Budaya, Dan Sastra* 1(1):68–82.
- Nur Ainiyah. (2019). “Pemberdayaan Keterampilan Retorika Dakwah Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pandean Wonorejo Banyuputih Situbondo.” *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):141–70.
- Nur, Ifa Rodifa and Fitri Setyo Rini. (2017). “Penerapan Metode Langsung Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Ponorogo.” *Khadimul Ummah* 1(1):1–8.
- Pane, Akhiril. (2018). “Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam.” *Komunikologi* 2(1):77–88.
- Pemahaman, Terhadap and Al-Q. U. R. An. (2016). “Telah Menjadikan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al- Qur’an Karena Bahasa Arab Adalah Bahasa Yang Terbaik Yang Pernah Ada Sebagaimana Firman Allah Ta’ala : 119.” 1(1):119–27.
- Pinem, Rasta Kurniawati Br, Mavianti Mavianti, and Rizka Harfiani. (2019). “PKPM Pelatihan Public Speaking Dan Styles Dakwah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mubalighat Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Utara.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):176–95.
- Qarib, M. (2021). “Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat.” *Communicative : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah* 2(1):38.
- Ramdhani, Khalid and Kasja Eki Waluyo. (2020). “Penerapan Direct Method Dalam Mempercepat Kemampuan Bahasa Arab Santri (Studi Kasus Di Pondok Modern Nurussalam Karawang).” *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies* 2(1):129.
- Rohelah, Sitti. (2021). “Hubungan Kegiatan Latihan Khitobah Dan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 5(2).
- Saefuloh, Hasan. (2014). “Reorientasi Pembelajaran Mufradat Dalam Konteks Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing.” *El-Ibtikar* 03(02):82–113.

- Sam, Zulfiah. (2016). "Z. Sam." *Metode Pembelajaran Bahasa Arab* Vol. 2(No 1):Hlm. 5.
- Santoso, Erfan Dwi, Rizki Amalia Sholihah, and Yafita Arfina Mu'ti. (2021). "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1):1029–39.
- Setiawan, Eko. n.d. "Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da' I." 14(2):301–14.
- Setiawan, Hasrian Rudi. (2022). "Utilization of Audio Visual Media in Arabic Learning at SMP Rahmat Islamiyah Medan." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2):76.
- Shobikah, Nanik. (2018). "Pidato 3 Bahasa (Indonesia, Arab, Dan Inggris) Sebagai Metode Pembelajaran Dakwah Di Pondok Pesantren Mathla'Ul Anwar Pontianak." *Al-Hikmah* 12(2):247–62.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin and Ch. Fajar Sri Wahyuniati. (2017). "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13(1):53–59.
- Tanjung, Zulfriadi and Sinta Amelia. (2017). "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2(2):2–6.
- Wargadinata, Wildana, Iffat Maimunah, Suci Ramadhanti Febriani, and Luluk Humaira. (2020). "Mediated Arabic Language Learning for Higher Education in COVID-19 Situation." *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3(1):59–78.
- Zailani. (2022). "Keterampilan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tadika Tunasku Sayang Al Fikh Orchard Port-Klang Selangor Malaysia, Jurnal Pendidikan Dan Konseling." 4:1707–15.